

KEBENARAN TENTANG

KOKAIN

drugfreeworld.org

Rocks Flake
Coke
Charlie
Salju

MENGAPA BUKLET INI DIBUAT

Banyak sekali yang dipercakapkan di dunia ini tentang narkoba -- di jalanan, di sekolah, di Internet dan TV. Sebagian benar, sebagian tidak.

Kebanyakan yang Anda dengar tentang narkoba nyatanya berasal dari mereka yang menjualnya. Mantan penjual narkoba mengaku, mereka telah mengumbar apa saja kepada yang datang pada mereka, agar mau membeli.

Jangan kena tipu. Anda perlu fakta untuk menjaga jangan sampai jadi kecanduan pada narkoba, Dan membantu teman Anda untuk tidak menyentuhnya. Itu sebabnya kami membuat buklet ini – untuk Anda.

Masukan balik Anda penting bagi kami, jadi kami sangat mengharapkan mendapat tanggapan dari Anda. Anda dapat mengunjungi kami di situs **drugfreeworld.org**, dan kirim email kepada kami di **info@drugfreeworld.org**.

APAKAH KOKAIN?

Penyebutan kokain adalah untuk narkoba ini baik dalam bentuk umum yaitu bubuk (kokain) dan dalam bentuk kristal (crack). Bubuk ini biasanya dicampur dengan bahan pasif, seperti tepung jagung, bubuk bedak dan/ atau gula atau obat lainnya seperti procaine (secara kimiawi, mirip obat pembiusan setempat) atau amfetamina.

Kokain berasal dari daun koka yang pada mulanya dikembangkan sebagai obat penawar sakit. Biasanya narkoba ini dihirup sehingga bubuk ini diserap ke dalam aliran darah melalui jaringan-jaringan dalam hidung. Narkoba ini juga dapat dicerna atau diserap ke dalam selaput lendir lainnya seperti gusi.

Untuk lebih mempercepat penyerapan obat ke dalam tubuh pengguna menyuntikkannya, namun, hal ini meningkatkan resiko overdosis. Menghirup obat tersebut sebagai asap atau uap mempercepat penyerapan, dengan resiko kesehatan lebih rendah daripada suntikan.

BUBUK PUTIH YANG MEMATIKAN

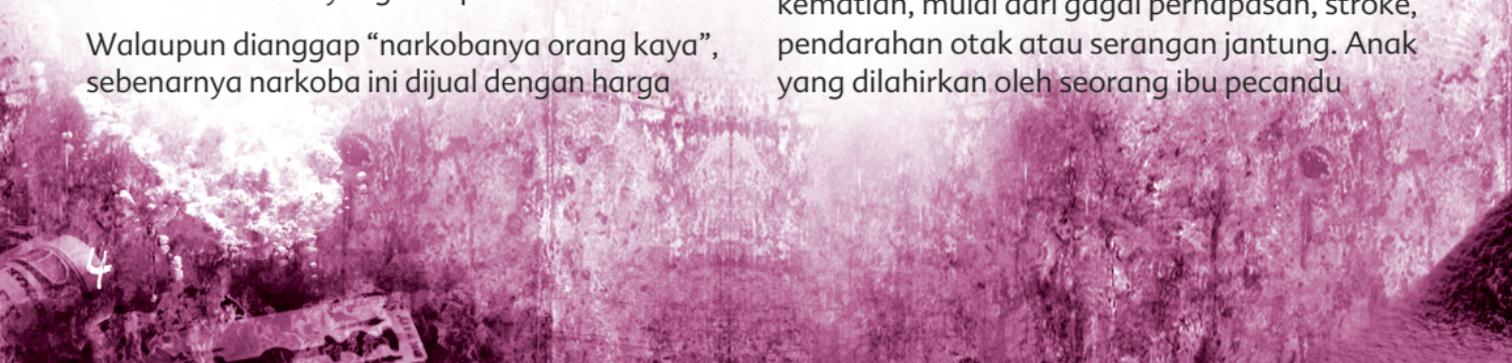
Kokain adalah salah satu narkoba yang paling berbahaya yang pernah diketahui oleh manusia. Telah terbukti bahwa bila seseorang mulai menggunakan narkoba ini, hampir mustahil untuk bebas dari cengkeraman secara fisik dan mental. Secara fisik, obat ini merangsang syaraf penerima dalam otak (ujung syaraf yang merasakan perubahan dalam tubuh), menciptakan rasa gembira yang luar biasa, yang selanjutnya meningkatkan toleransi pengguna dengan sangat cepat. Hanya dosis lebih tinggi dan penggunaan lebih sering, akan memberikan efek yang hampir sama.

Walaupun dianggap “narkobanya orang kaya”, sebenarnya narkoba ini dijual dengan harga

yang murah, bahkan terjangkau remaja — awalnya saja. Sebenarnya begitu seseorang ketagihan, biayanya meroket seiring dengan meningkatnya jumlah yang dibutuhkan untuk menyokong kebiasaannya.

Dewasa ini, kokain telah menjadi usaha yang mendunia dengan perputaran uang milyaran dolar. Penggunaanya terdiri dari segala usia, pekerjaan dan tingkat ekonomi, dan termasuk murid-murid sekolah mulai usia 8 tahun.

Penggunaan kokain dapat menyebabkan kematian, mulai dari gagal pernapasan, stroke, pendarahan otak atau serangan jantung. Anak yang dilahirkan oleh seorang ibu pecandu



kokain akan terlahir sebagai pecandu juga. Banyak yang menderita cacat lahir dan memiliki masalah-masalah lainnya.

Meskipun berbahaya, penggunaan kokain terus meningkat — mungkin karena pengguna merasa sulit untuk melepaskan diri dari langkah-langkah awal di jalan panjang gelap yang menuju ke adiksi.

NAMA JALANAN:

Dari sekian banyak nama pasaran yang digunakan sekarang, yang paling umum:

- Special K
- Charlie
- Paradise
- Ball
- Coke
- Sneeze
- Bernice
- Dust
- Sniff
- Blow
- Flake
- Snow
- Mojo
- Toot
- Nose
- White
- Candy

Kamu percaya kokain akan meningkatkan persepsimu, akan membuatmu lebih unggul, dan mampu mengendalikan sesuatu. Itu omong kosong. Setelah beberapa lama kamu tidak bisa membayar tagihan-tagihan, kamu tidak lagi mandi, kamu tidak mengacuhkan teman dan keluargamu. **KAMU AKAN MENJADI TAK BERDAYA DAN SENDIRIAN."**

— Nigel

STATISTIK INTERNASIONAL

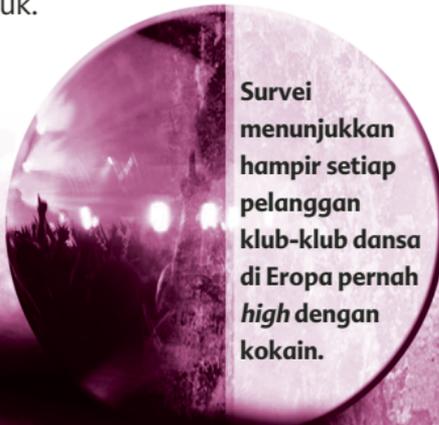
Penggunaan kokain merupakan masalah yang semakin meningkat dan meluas di Eropa, menurut laporan Interpol, 13 % penyitaan global kokain pada tahun 2003 terjadi di Eropa.

Pada laporan tahun 2004, dari Pusat Pengawasan untuk Obat dan Kecanduan di Eropa (European Monitoring Centre on Drugs and Drug Addiction= EMCDDA), menunjukkan peningkatan tajam jumlah penggunaan kokain pada dekade terakhir di Denmark, Jerman, Spanyol, Belanda dan Inggris. Laporan EMCDDA tahun 2005 menyatakan, Di negara-negara ini, jumlah pria muda (15-34 tahun) yang merasakan

melayang dengan kokain sedikitnya sekali dalam hidup mereka, berjumlah 13 %.

EMCDDA juga mencatat, setelah heroin, kokain merupakan narkoba yang paling banyak dilaporkan pada pusat-pusat perawatan khusus di Belanda dan Spanyol, masing-masing dengan 38 % dan 26 % dari semua pasien yang masuk.

Survei menunjukkan 40-60 % dari mereka yang



Survei menunjukkan hampir setiap pelanggan klub-klub dansa di Eropa pernah high dengan kokain.

pergi ke klub-klub dansa di Eropa menggunakan kokain.

Survei Nasional tahun 2004 di A.S. tentang Penggunaan Narkoba dan Kesehatan menemukan bahwa sekitar 34,2 milyar orang Amerika berusia 12 dan lebih telah mencoba kokain setidaknya sekali. Survei juga menyingkap bahwa 8.1 persen anak kelas 3 SMA pernah menggunakan kokain di usia muda mereka.

Di A. S. kokain tetap merupakan obat terlarang yang paling sering dilaporkan oleh UGD rumah sakit kepada Drug Abuse Warning Network. Selama 2002, menurut Drug Abuse Warning Network ada 199.198 kasus di UGD yang berkaitan dengan kokain.

Teman saya menggunakan narkoba selama empat tahun, tiga tahun diantaranya ia menggunakan obat yang keras, yakni kokain, LSD, morfin, dan banyak obat anti depresi dan penawar sakit. Bahkan, obat apapun yang bisa ia dapatkan. Dia selalu mengeluh **TUBUHNYA TERASA SANGAT SAKIT, DAN DIA SEMAKIN PARAH SAJA** sampai ia menemui seorang dokter.

"Dokter mengatakan bahwa tidak ada lagi yang dapat diperbuat untuknya karena kondisi tubuhnya yang sangat buruk, hidupnya tidak akan lama lagi. Beberapa hari kemudian, dia meninggal." —WAYNE

MENGAPA KOKAIN SANGAT ADIKTIF?

Mirip metamfetamina, di antara semua jenis narkoba, kokain mengakibatkan ketergantungan psikologis terbesar. Narkoba ini merangsang pusat kesenangan dalam otak dan menghasilkan perasaan gembira yang luar biasa.

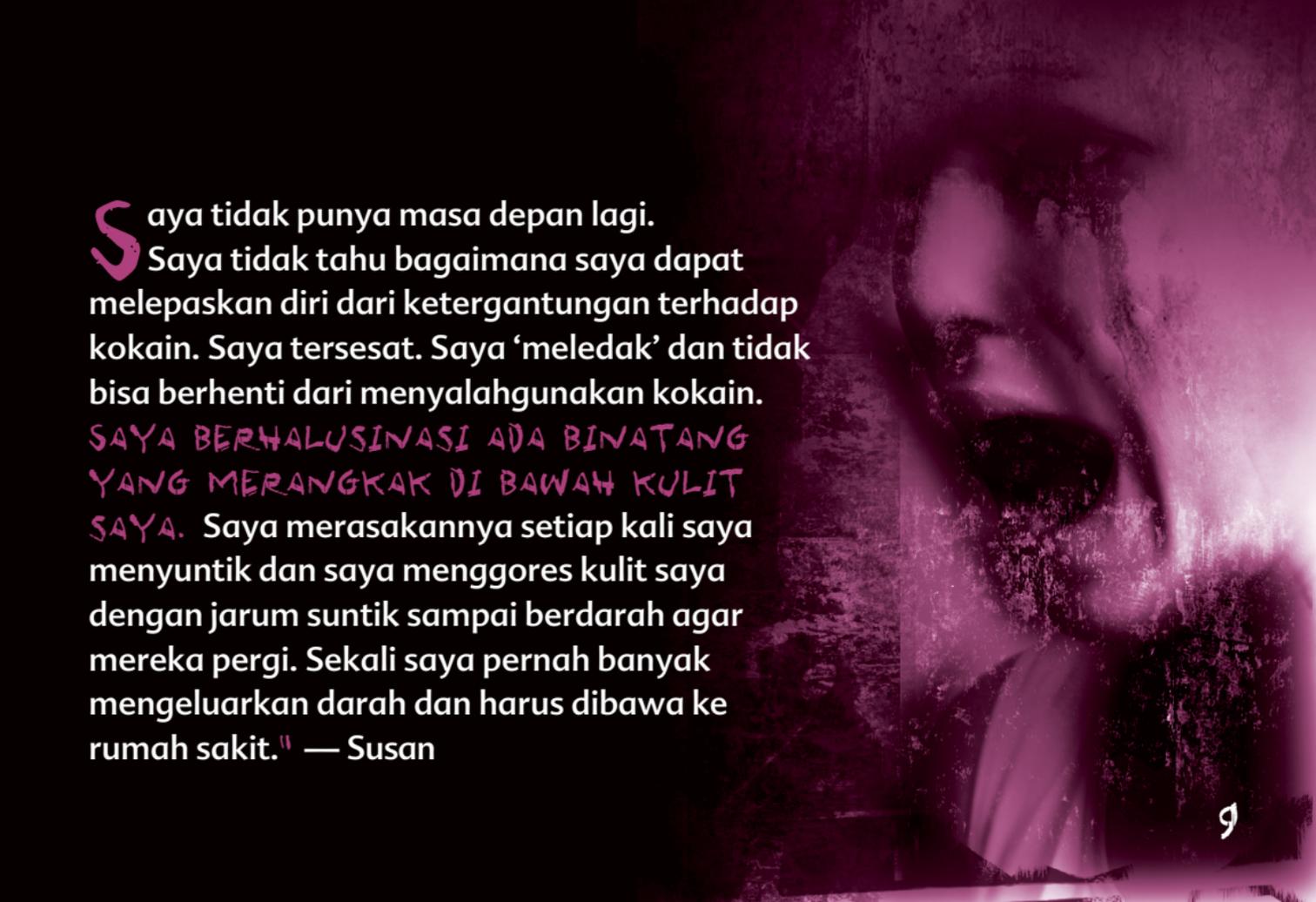
Penggunaan kokain secara kompulsif akan berkembang sangat cepat jika zat ini dirokok,

daripada dihirup. Toleransi terhadap kokain meningkat dengan sangat cepat – dalam waktu sebentar pecandu akan gagal meraih kesenangan yang sama dengan dosis yang sama, seperti saat memakai kokain sebelumnya.

KOMBINASI NARKOBA YANG MEMATIKAN

Kokain terkadang digunakan dengan narkoba lainnya, seperti obat penenang, amfetamina, marijuana dan heroin. Kombinasi-kombinasi ini memperbesar bahaya pemakaian kokain. Selain meningkatkan kebiasaan penggunaan dua narkoba, seseorang dapat dengan mudah membuat campuran narkotika yang terbukti fatal.





Saya tidak punya masa depan lagi.
Saya tidak tahu bagaimana saya dapat melepaskan diri dari ketergantungan terhadap kokain. Saya tersesat. Saya 'meledak' dan tidak bisa berhenti dari menyalahgunakan kokain.
SAYA BERHALUSINASI ADA BINATANG YANG MERANGKAK DI BAWAH KULIT SAYA. Saya merasakannya setiap kali saya menyuntik dan saya menggores kulit saya dengan jarum suntik sampai berdarah agar mereka pergi. Sekali saya pernah banyak mengeluarkan darah dan harus dibawa ke rumah sakit." — Susan

EFEK DARI KOKAIN

APA EFEK-EFEK JANGKA PENDEK KOKAIN?

Kokain menyebabkan *high* yang sangat kuat dan singkat, kemudian langsung diikuti dengan kebalikannya — depresi berat, resah dan ketagihan lebih banyak narkoba. Pengguna umumnya makan dan tidurnya tidak cukup. Mereka biasanya mengalami peningkatan detak jantung, kejang otot dan kejang-kejang. Narkoba ini mengakibatkan seseorang paranoid, marah, bermusuhan dan cemas — meskipun saat mereka sedang tidak *high*.

Tidak peduli seberapa banyak atau seringnya narkoba

ini dikonsumsi, kokain akan meningkatkan kemungkinan penggunaannya mengalami serangan jantung, stroke, serangan atau gagal pernapasan, dan masing-masing dapat berakibat kematian mendadak.

APA EFEK-EFEK JANGKA PANJANG KOKAIN?

Istilah “dope fiend” (terjemahan bebas: setan narkoba) diciptakan beberapa tahun lalu, untuk menggambarkan dampak negatif penggunaan kokain yang berkepanjangan. Ketika toleransi terhadap narkoba meningkat, semakin banyak jumlah yang diperlukan agar dapat merasakan *high* yang sama. Pemakaian yang berkepanjangan mengakibatkan kekurangan tidur dan kehilangan selera makan. Pengguna dapat

menjadi sakit jiwa dan mulai mengalami halusinasi.

Karena kokain mengganggu otak dalam memproses zat kimia, pengguna selalu memerlukan lebih banyak narkoba, agar merasa normal. Pengguna yang menjadi ketagihan kokain (sama dengan narkoba lainnya) kehilangan minat pada bidang lain dalam kehidupan.

Depresi sangat parah yang berasal dari narkoba ini, menyebabkan pengguna akan melakukan apa saja untuk mendapatkan narkoba — bahkan melakukan pembunuhan.

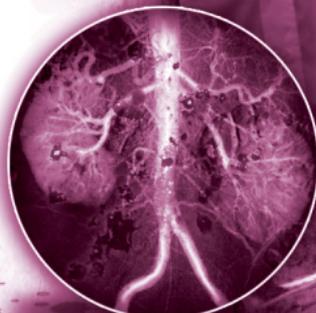
Bila pengguna tidak mendapatkan kokain, depresinya akan meningkat sekali sehingga dapat mendorong pecandu melakukan bunuh diri.

Jangan sentuh kokain.
Saya dipenjarakan selama dua tahun, karena narkoba ini. **KETIKA SAYA KELUAR, KEHIDUPAN SANGAT SULIT. SAYA MULAI MENGGUNAKAN NARKOBA LAGI.** Saya tahu 10 wanita yang menjadi pelacur karena coke. Keadaan sebenarnya jauh lebih parah daripada yang kita bayangkan dan sangat menurunkan martabat. Kita tidak menyadari sampai sejauh mana narkoba ini menghancurkan diri kita."

—Shawne

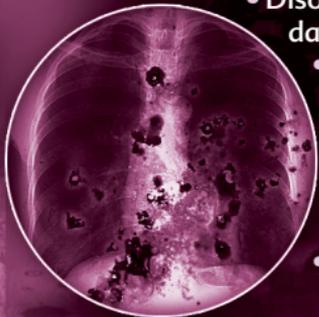
EFEK-EFEK JANGKA PENDEK

- Kehilangan nafsu makan
- Detak jantung, tekanan darah dan suhu tubuh yang meningkat
- Saluran darah perifer yang mengerut
- Peningkatan helaan napas
- Pupil yang membesar
- Pola tidur yang terganggu
- Mual-mual
- Mudah sekali dirangsang
- Kelakuan yang aneh, tak menentu, terkadang brutal
- Halusinasi, kegirangan yang berlebihan, pemarah
- Halusinasi, seakan ada serangga menggali lubang di bawah kulit
- Perasaan gembira berlebihan
- Kecemasan dan rasa curiga yang berlebihan
- Depresi
- Ketagihan yang hebat
- Panik dan gangguan kejiwaan
- Dosis yang berlebihan (sekalipun hanya satu kali) dapat berakibat kejang-kejang, serangan dan kematian



EFEK-EFEK JANGKA PANJANG

- Kerusakan permanen pada pembuluh darah pada jantung dan otak
- Tekanan darah tinggi, berakibat serangan jantung, stroke dan kematian
- Kerusakan hati, ginjal dan paru-paru
- Kerusakan jaringan dalam hidung, bila dihirup
- Gagal pernapasan, bila dihisap seperti rokok
- Penyakit menular dan peradangan, bila disuntikkan
- Kekurangan gizi, penurunan berat badan
- Kerusakkan gigi yang parah
- Halusinasi pendengaran dan perabaan
- Kerusakan fungsi seksual, sistim reproduksi dan ketidaksuburan (bagi pria dan wanita)
 - Disorientasi, apatis, kebingungan dan kelelahan
 - Lekas marah dan gangguan suasana hati
 - Meningkatnya perilaku yang membahayakan.
 - Tingkat kesadaran yang sangat rendah atau sakit jiwa
 - Depresi yang sangat parah
 - Meningkatnya toleransi dan ketagihan (walaupun hanya sekali memakai)



ANAK-ANAK: KORBAN-KORBAN PALING TIDAK BERSALAH DARI KOKAIN

Kita sering mendengar pernyataan, “Ya, saya pengguna narkoba, tetapi itu urusan saya!” Namun, pada pemakaian narkoba selalu jatuh korban-korban yang tidak bersalah, disebabkan para pecandu menempuh jalan apapun untuk membiayai kecanduannya, juga korban-korban mati pada kecelakaan lalu lintas, diakibatkan oleh pengemudi di bawah pengaruh narkoba.

Korban-korban kokain yang paling tragis adalah bayi-bayi yang dilahirkan ibu-ibu yang menggunakan narkoba ini saat sedang hamil. Di Amerika Serikat saja, puluhan ribu bayi setiap tahunnya lahir terpapar oleh kokain.

Bayi-bayi yang tidak kecanduan seringkali menderita beragam masalah fisik, seperti lahir dini, berat badan kurang, pertumbuhan terhambat, cacat lahir dan kerusakan otak dan sistem saraf.

Bayi yang dilahirkan dengan berat badan kurang kemungkinan meninggal di bulan-bulan pertama 20 kali lebih tinggi, daripada bayi dengan berat normal, dan cenderung akan menderita cacat seumur hidup seperti cacat mental dan kerusakan otak.

Dampak tragedi manusia ini terhadap masyarakat, masih belum dapat diukur seluruhnya.

SEJARAH SINGKAT KOKAIN

Koka adalah salah satu stimulan alami yang paling tua, paling ampuh dan paling berbahaya. 3.000 tahun sebelum Masehi, suku Inka purba di Andes mengunyah daun koka untuk meningkatkan detak jantung dan mempercepat pernapasan, untuk melawan udara tipis di pegunungan. Suku asli Peru mengunyah daun koka hanya pada upacara keagamaan.

Tabu ini dilanggar, saat tentara Spanyol menyerbu Peru tahun 1532. Buruh-buruh paksa Indian yang bekerja di tambang perak Spanyol diberi daun koka terus agar lebih mudah dikontrol dan diperbudak.

Kokain pertama kali dibuat tiruannya di tahun 1859, namun baru tahun 1880-an efeknya diketahui di dunia kedokteran.

Seorang psikoanalisis, Sigmund Freud, yang juga menggunakan

Efek kesenangan dari tumbuhan koka dibayar dengan harga tinggi.

kokain, adalah yang pertama kali secara luas mempromosikan kokain sebagai tonikum untuk menyembuhkan depresi dan impotensi.

Tahun 1886, popularitas obat ini berkembang pesat, saat John Pemberton menggunakan daun koka sebagai bahan dari minuman ringan barunya, Coca Cola. Efek yang menghasilkan kegembiraan dan bertenaga pada konsumen membantu meroketnya popularitas Coca Cola pada pergantian abad itu.

Mulai 1850-an sampai awal tahun 1900-an, obat mujarab yang mengandung kokain dan opium (ramuan ajaib atau obat), tonikum dan anggur banyak digunakan oleh berbagai orang dari semua lapisan sosial. Tokoh-tokoh yang mempromosikan efek-efek “ajaib” dan kemujaraban dari tonikum kokain, antara lain Thomas Edison dan artis Sarah Bernhardt.



Narkoba ini menjadi penopang utama dalam industri film bisu dan pesan pro-kokain yang disampaikan oleh Hollywood, mempengaruhi jutaan orang pada saat itu.

Meningkatnya penggunaan kokain oleh masyarakat, secara bertahap membuat bahaya dari narkoba semakin jelas. Tahun 1905 menghirup kokain menjadi populer dan dalam waktu lima tahun kemudian, rumah sakit dan tulisan-tulisan di bidang kesehatan mulai melaporkan kasus-kasus kerusakan selaput hidung yang diakibatkan oleh penggunaan narkoba ini.

Masalah-masalah yang ditimbulkan penggunaan narkoba ini tidak terbantahkan lagi, sehingga masyarakat menuntut agar penggunaannya dilarang. Tekanan masyarakat memaksa Coca Cola menghilangkan kokain dari minuman ringan ini di tahun 1903. Tahun 1912, pemerintah Amerika Serikat melaporkan 5.000 orang meninggal berkaitan dengan penggunaan kokain dalam setahun, dan pada 1922, Narkoba ini dilarang secara resmi.

FREUD DAN "KEAJAIBAN" KOKAIN

Tahun 1970-an, kokain muncul sebagai obat baru yang trendi bagi artis dan orang bisnis. Kokain merupakan padanan yang cocok untuk jalan pintas. "Menyediakan enersi" dan menolong agar orang tetap "terjaga".

Narkoba ini mendapat reputasi, sebagian atas jasa Sigmund Freud. Tahun 1884, dia mempublikasikan tulisan berjudul "Über Coca" (Tentang Koka), memuji "manfaat-manfaat" dari kokain, menyebutnya sebagai zat "ajaib".

Freud, bagaimanapun juga, bukanlah pengamat yang obyektif. Ia menggunakan kokain secara rutin, meresepkannya untuk pacar dan teman baiknya dan merekomendasikannya untuk penggunaan umum.



Studi Freud tentang kokain amat cacat:

- Freud tidak melaksanakan eksperimen yang dibutuhkan untuk membuktikan hipotesanya mengenai manfaat kokain untuk pengobatan.
- Sementara ia mencatat bahwa kokain mengarah pada “dekadensi fisik dan moral”, Freud tetap mempromosikan kokain kepada teman-teman dekatnya, satu di antaranya berakhir dengan menderita halusinasi paranoid adanya “ular-ular putih merayap di atas kulitnya”.
- Freud juga percaya bahwa, “Untuk manusia dosis racun (kokain) sangatlah tinggi, dan kelihatannya seperti tidak ada dosis yang mematikan”. Berlawanan dengan pendapatnya, seorang pasiennya meninggal karena dosis tinggi yang diberikannya.
- Albrecht Erlenmeyer, seorang pejabat yang menangani adiksi obat pada jaman Freud, menuduhnya melecutkan “cambuk kemanusiaan yang ketiga”. Ternyata ramalan ini tidak jauh dari kebenarannya.

Freud membuat dua kesimpulan yang sama sekali salah:

- Kokain “... jika digunakan berkepanjangan, tetapi tidak berlebihan, tidak berbahaya bagi tubuh”, dan
- “Saya temukan ini pada diri sendiri dan oleh pengamat-pengamat lain... bahwa dosis tunggal, atau bahkan dosis yang berulang kali,... tidak mendorong keinginan untuk menggunakan stimulasi ini seterusnya....”

Namun sekarang kita tahu bahwa:

- Ketergantungan kokain mengakibatkan gangguan fisik dan kejiwaan
- Kokain sangat adiktif
- Penyalahguna terdorong oleh “kebutuhan” akan kokain yang terus menerus.



APA PARA PENJUAL AKAN KATAKAN KEPADA ANDA

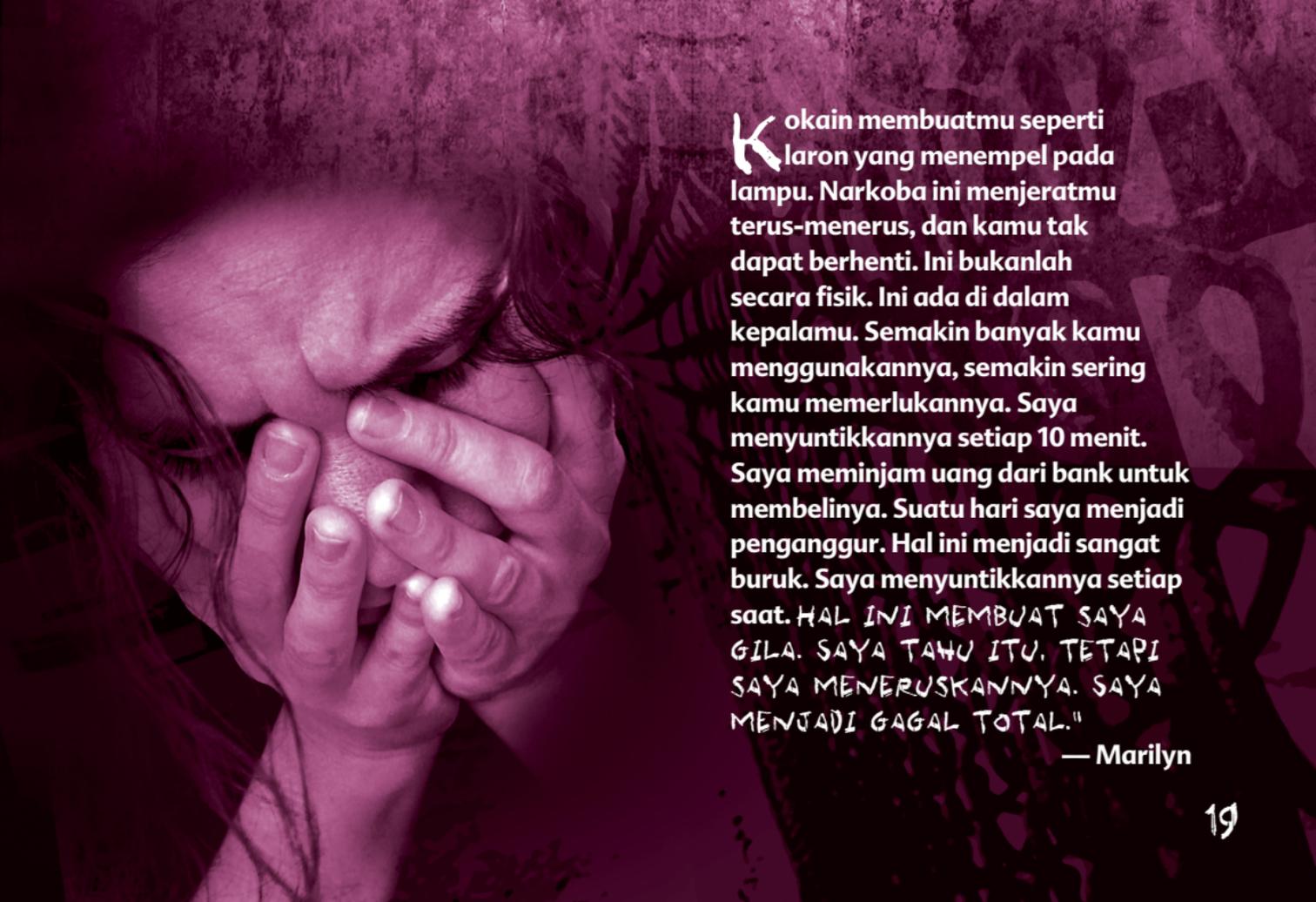
Ketika muda-mudi belasan tahun disurvei untuk mengetahui mengapa mereka bisa sampai menggunakan narkoba, 55% menjawab disebabkan karena tekanan dari teman-teman. Mereka ingin merasa hebat dan disukai. Para penjual mengetahui hal ini.

Mereka akan mendekatimu sebagai teman dan menawarkan untuk “menolongmu” dengan “sesuatu yang akan membuatmu naik daun”. Narkoba akan menjadikanmu “diterima” atau “menjadikanmu hebat”.

Para penjual narkoba, didorong oleh laba yang akan diperoleh, akan mengatakan apa saja, agar kau membeli narkoba mereka.

Mereka tidak peduli bila narkoba akan merusak hidupmu, selama mereka dibayar. Yang hanya diingini adalah mendapatkan uang. Mantan penjual narkoba mengaku memandang para pembeli sebagai “bidak-bidak di suatu permainan catur”.

Carilah fakta-fakta tentang narkoba. Ambillah keputusan sendiri.



Kokain membuatmu seperti laron yang menempel pada lampu. Narkoba ini menjeratmu terus-menerus, dan kamu tak dapat berhenti. Ini bukanlah secara fisik. Ini ada di dalam kepalamu. Semakin banyak kamu menggunakannya, semakin sering kamu memerlukannya. Saya menyuntikkannya setiap 10 menit. Saya meminjam uang dari bank untuk membelinya. Suatu hari saya menjadi penganggur. Hal ini menjadi sangat buruk. Saya menyuntikkannya setiap saat. HAL INI MEMBUAT SAYA GILA. SAYA TAHU ITU, TETAPI SAYA MENERUSKANNYA. SAYA MENJADI GAGAL TOTAL."

— Marilyn

Kebenaran Tentang Narkoba

Narkoba pada dasarnya adalah racun. Jumlah yang dipakai menentukan efeknya.

Dalam jumlah kecil, ini memberi efek stimulan [mempercepat]. Dalam jumlah lebih besar, ini memberi efek sedatif [memperlambat]. Jumlah yang lebih besar lagi akan meracuni dan dapat membunuh Anda.

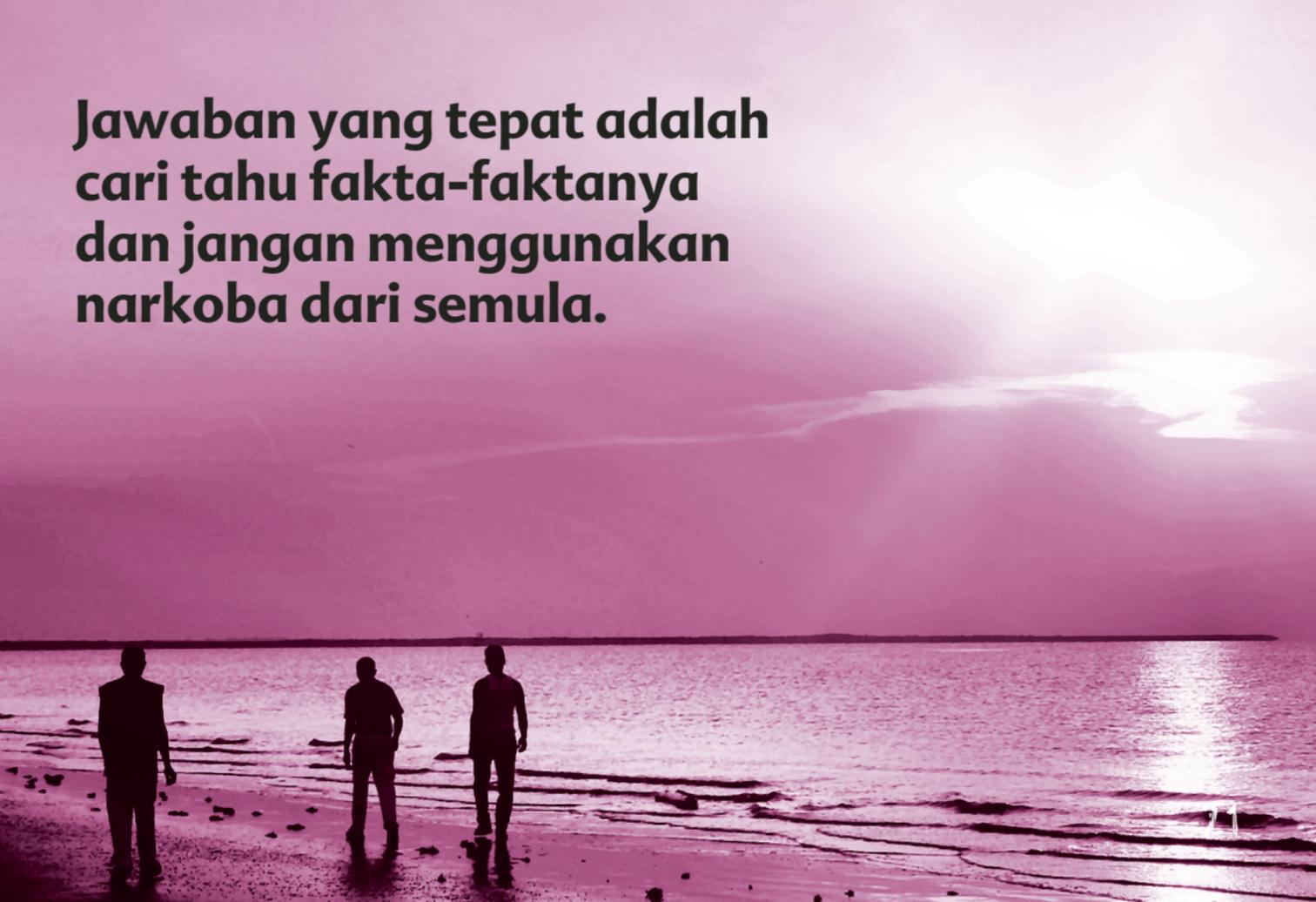
Ini benar untuk semua narkoba. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah yang dipakai untuk memberi efeknya.

Tetapi banyak narkoba memiliki daya merusak yang lain: mereka langsung mempengaruhi otak kita. Mereka mendistorsi persepsi si-pengguna tentang apa yang terjadi di sekeliling dia. Hasilnya adalah bahwa tindakan-tindakannya menjadi aneh, irasional, tidak wajar dan malahan bisa merusak.

Narkoba mendingingi semua citra rasa. Yang diperlukan maupun yang tidak. Sehingga, disamping memberi pertolongan pertama dalam mengurangi rasa sakit, tetapi juga menghapus kewaspadaan dan membutuhkan pikiran kita.

Obat-obat untuk kesehatan adalah zat-zat yang bermaksud untuk meningkatkan atau memperlambat hal-hal yang terkait dengan cara bekerja tubuh kita, untuk berusaha memperbaikinya. Kadang-kadang zat-zat itu dibutuhkan. Tetapi mereka tetap merupakan narkoba: bekerja sebagai stimulan atau sedatif, dan penggunaan yang banyak dapat berakibat kematian. Jadi, bila Anda tidak menggunakan obat-obatan itu sesuai maksudnya, mereka sama bahayanya seperti narkoba.

**Jawaban yang tepat adalah
cari tahu fakta-faktanya
dan jangan menggunakan
narkoba dari semula.**



MENGAPA ORANG-ORANG MENGGUNAKAN NARKOBA?

Orang-orang menggunakan narkoba oleh karena mereka ingin merubah sesuatu di dalam hidup mereka.

Di bawah ini adalah beberapa alasan yang diberikan orang-orang muda untuk menggunakan narkoba.

- Untuk dapat diterima di lingkungannya
- Sebagai pelarian atau untuk bersantai-santai
- Untuk mengatasi kebosanan
- Untuk tampak dewasa
- Untuk memberontak
- Untuk bereksperimen

Mereka berpikir narkoba adalah jalan keluarnya. Namun akhirnya, narkoba menjadi masalahnya.

Betapa sukar sekalipun menghadapi masalah Anda, akibat penggunaan narkoba senantiasa lebih besar masalahnya daripada masalah yang ingin diatasi dengan narkoba. Jawaban yang benar adalah untuk memperoleh faktanya dan pertama-tama tidak menggunakannya.



REFERENSI-REFERENSI:

European Monitoring Centre for Drugs and Drug Addiction, "State of the Drug Problem in Europe, 2008"

U.S. Drug Enforcement Agency Fact Sheet on Cocaine

National Institute on Drug Abuse: "NIDA Info Facts: Crack and Cocaine," April 2008

United Nations Office on Drugs and Crime, Drug Report 2008

"Cocaine Facts & Figures," Office of National Drug Control Policy, 2008

"Monitoring the Future: National Results on Adolescent Drug Use Overview of Key Findings 2007," National Institute on Drug Abuse

2007 National Drug Strategy Household Survey, Australian Institute of Health and Welfare

Australian Trends in Ecstasy and Related Drug Markets, 2006

PHOTO CREDITS: Page 2, 8: Corbis; page 16: Freud Museum Photo Library.

Jutaan buklet seperti ini telah dibagikan kepada banyak orang di seluruh dunia dalam 22 bahasa. Menanggapi munculnya banyak narkoba baru di jalanan dan lebih banyak yang diketahui tentang efek mereka, buklet-buklet yang sudah ada diperbaiki dengan bahan terakhir dan buklet-buklet baru diterbitkan.

Di Australia, kampanye ini dikoordinasi oleh Drug-Free Ambassadors Australia [Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia], suatu organisasi amal-sosial yang diakui oleh Department of Family and Community Services' Harm Prevention Register.

Buklet-buklet ini diterbitkan oleh Foundation for a Drug-Free World, atau "Yayasan Dunia Bebas Narkoba" suatu organisasi sosial nirlaba, dengan Kantor Pusat di Los Angeles, California, AS.

Yayasan ini menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk jaringan usaha pendidikan dan koordinasi pencegahan penggunaan narkoba internasional. Yayasan ini dan Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia, bekerja sama dengan organisasi sukarela dan yayasan-yayasan pemerintah yang membina orang-orang muda, orang tua, pembina pendidikan — semua pihak yang ada minat untuk menolong orang-orang hidup bebas dari penyalahgunaan narkoba.

FAKTA-FAKTA YANG PERLU ANDA KETAHUI

Buklet ini adalah salah satu dari suatu seri penerbitan yang menyajikan fakta-fakta tentang penyalahgunaan marijuana, alkohol, Ecstasy, kokain, kokain crack, met kristal dan metamfetamin, bahan penghirup, heroin, LSD dan narkoba dengan resep dokter. Dipersenjatai dengan bahan informasi ini, yang membaca dapat mengambil keputusan untuk hidup bebas narkoba.

Untuk keterangan lebih lanjut atau untuk mendapatkan lebih banyak jilid dari buklet ini dan buklet-buklet lainnya di dalam seri ini, harap hubungi:



Foundation for a Drug-Free World
1626 N. Wilcox Avenue, #1297
Los Angeles, CA 90028 USA
drugfreeworld.org
info@drugfreeworld.org
Phone: +1-818-952-5260

Drug-Free World Indonesia
E-mail: info@duniabebasnarkoba.org
www.duniabebasnarkoba.org